

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah hal yang paling penting untuk semua makhluk hidup, kesehatan penting merupakan hal utama untuk seluruh makhluk hidup karena untuk dapat hidup selayaknya kita perlu mempunyai kesehatan yang baik, untuk menjadi sehat kita sebagai manusia makhluk hidup yang mempunyai akal sehat perlu untuk mempunyai kesehatan yang baik, kondisi kesehatan yang baik dapat digapai dengan cara berolahraga, istirahat yang cukup dan memenuhi kebutuhan gizi pada tubuh. Kebutuhan gizi seperti protein, vitamin, zat besi dan karbohidrat untuk memenuhi kebutuhan gizi tubuh kita dapat mengonsumsi makanan sehat seperti sayur-sayuran dan daging yang dapat mendorong pertumbuhan tubuh dan menghasilkan kondisi tubuh yang sehat.

Dengan melakukan pola hidup sehat rajin berolahraga dan istirahat yang cukup perlu juga diimbangi dengan memakan makanan yang sehat, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengonsumsi daging sapi, karena mempunyai manfaat bagi kesehatan tubuh manusia, nilai gizi daging sapi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Rincian komposisi gizi pada daging sapi

Komposisi gizi	Satuan	Daging sapi
Kalori	Gr	176
Protein	Gr	20
Air	Gr	69,5
Lemak trans	Gr	1,1
Serat	Gr	0
Lemak	Gr	10
Kolesterol	Mg	65
Vitamin b2	Mg	0,2
Vitamin b3	Gr	5,1
Vitamin b6	Mg	0,4
Folat	Mcg	6,0
Vitamin b12	Mcg	2,2
Zat besi	Mg	2,2
Magnesium	Mg	20
Fosfor	Mg	184
Kalium	Mg	321
Sodium	Mg	66
Zinc	Mg	4,8
Selenium	Mcg	16,6

Sumber: Halodoc.com (2018)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui banyak sekali gizi pada daging sapi yang bermanfaat bagi manusia, daging sapi dinilai lebih disukai dibandingkan daging kerbau karena daging sapi mempunyai lebih sedikit serat dan tidak mempunyai aroma amis yang menyengat seperti daging kerbau, kemudian konsumsi daging sapi perkapita terus mengalami kenaikan. Data kenaikan konsumsi daging sapi dapat dilihat pada Tabel 2.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor) Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 2 Konsumsi produk peternakan per-kapita

No	Komoditi	Tahun (Kg)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Sapi/ <i>Beef</i>	0.261	0.261	0.417	0.417	0.469
2	Kerbau/ <i>Buffalo meat</i>	0.000	0.000	-	-	0.000
3	Kambing/ <i>Lamb</i>	0.000	0.000	-	-	0.052
4	Babi/ <i>Pork</i>	0.209	0.156	0.209	0.261	0.261
5	Ayam ras/ <i>Broiler meat</i>	3.650	3.963	4.797	5.110	5.683
6	Ayam kampung	0.469	0.521	0.626	0.626	0.782

Sumber: Ditjenpkh.pertanian.go.id (2018)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa konsumsi produk peternakan terutama daging sapi segar (*beef*) berada pada tingkat stabil dan meningkat, yaitu stabil pada tahun 2013 hingga 2014, kemudian meningkat di tahun 2015 dan stabil hingga 2016, kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2017. Data konsumsi ini didasarkan pada survei sosial ekonomi nasional pada Badan Pusat Statistik. Untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap konsumsi daging sapi maka perlu dihasilkan daging sapi yang mempunyai kualitas mutu terjamin, adapun jumlah populasi sapi potong pada beberapa provinsi di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Populasi sapi potong di Indonesia

No	Provinsi	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Aceh	511.362	580.287	600.759	627.698	671.639
2	Sumatera Utara	646.749	662.234	702.170	712.106	748.113
3	Sumatera Barat	390.493	397.548	403.048	393.481	400.574
4	Riau	217.652	229.634	231.860	238.190	250.208
5	Jambi	136.638	145.760	153.220	159.546	161.667
6	Sumatera Selatan	245.175	261.852	261.852	277.085	302.070
7	Bengkulu	109.174	115.739	120.015	125.483	133.771
8	Lampung	587.827	653.637	665.244	674.928	679.795
9	DKI Jakarta	1.165	893	1.371	1.730	1.816
10	Jawa Barat	419.077	425.826	413.372	405.334	406.241
11	Riau	18.033	17.967	18.399	19.270	19.907
12	Bangka Belitung	10.136	10.577	11.604	12.644	13.276

Sumber: Ditjenpkh.pertanian.go.id (2018)

Berdasarkan Tabel 3 populasi sapi potong mengalami peningkatan pada tahun 2015, penurunan di tahun 2016, penurunan kembali di 2017 dan mengalami peningkatan di 2018. Untuk meningkatkan populasi sapi potong dapat dilakukan beberapa upaya salah satunya adalah menjaga kesehatan sapi dari penyakit seperti penyakit myasis yang dihasilkan oleh lalat yang hinggap pada tubuh sapi. Melihat keadaan tersebut CV Lembu Mulyo melakukan tindak lanjut dengan melakukan pendirian unit bisnis baru cairan organik dengan memanfaatkan biji mahoni sebagai bahan utama, manfaat biji mahoni dapat dilihat pada Tabel 4.



Tabel 4 Kandungan pada biji mahoni

No	Kandungan	Manfaat
1	Flavanoid	Dapat meningkatkan sirkulasi peredaran darah, Menurunkan kolesterol dan menghilangkan radikal bebas pada tubuh.
2	Alkaloid	Dapat mengurangi lemak, meningkatkan daya tahan tubuh dan meningkatkan kondisi fisik tubuh.
3	Saponin	Dapat memperlancar sistem peredaran darah, meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan mengatasi alergi.

Sumber: Hallosehat.com (2020)

Biji mahoni dapat dimanfaatkan juga di bidang peternakan yaitu dengan membuat cairan organik untuk mengatasi lalat pada tubuh sapi. Pendirian unit bisnis baru cairan organik ini merupakan strategi untuk mengatasi kondisi permasalahan yang ada yaitu menurunnya populasi sapi potong karena sebagian terkena penyakit seperti penyakit myasis yang dihasilkan oleh lalat, adanya pengembangan bisnis ini diharapkan dapat mengatasi masalah pada tubuh sapi dan meningkatkan kualitas daging yang dihasilkan serta secara tidak langsung meningkatkan minat konsumen terhadap daging sapi.



**1.2 Tujuan**  
Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

Tujuan penulisan Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) ini adalah sebagai berikut :

- 1 Merumuskan Ide Pengembangan Bisnis  
Penulisan Kajian Pengembangan Bisnis pada CV Lembu Mulyo bertujuan untuk merumuskan Ide Pengembangan Bisnis berdasarkan analisis lingkungan *internal* dan *eksternal* perusahaan dengan melakukan pengembangan bisnis pada CV Lembu Mulyo.
- 2 Menyusun Kajian Perancangan Pengembangan Bisnis  
Mengkaji dan Menganalisis kelayakan pengembangan bisnis Pemanfaatan Biji Mahoni untuk mengatasi Lalat pada Tubuh Sapi pada CV Lembu Mulyo dilihat dari aspek finansial dan non finansial pada CV Lembu Mulyo.

## 2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

### 2.1 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan pada perusahaan CV Lembu Mulyo yang berlokasi di Komplek Rumah Potong Hewan (H) Tapos, Jl. Raya Tapos RT 003 RW 03, Kelurahan Tapos Kecamatan Tapos, Tapos, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16457 Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama 12 Minggu dari tanggal 20 Januari sampai dengan 11 April 2020.